

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Manufaktur merupakan badan usaha atau perusahaan cabang industri yang mengoperasikan mesin dan tenaga kerja untuk mengolah bahan baku. Hal ini bisa digunakan dalam aktivitas manusia, dari kerajinan tangan sampai memproduksi dengan teknologi tinggi, namun dalam industri dikatakan bahwa bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala besar.

Perusahaan banyak bergerak dalam bidang manufaktur di Indonesia seperti sektor aneka industri, industri dasar dan kimia, dan industri barang konsumsi. Banyak pula sub sektor didalamnya diantaranya sub sektor semen, sub sektor logam, sub sektor tekstil dan garmen, sub sektor makanan dan minuman. Penelitian ini pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, karena sektor ini paling umum dan sangat erat dengan masyarakat. Perkembangan pada sektor industri barang konsumsi menjadi sangat baik dalam pemenuhan kebutuhan, makanan dan minuman yang menjadi hal pokok untuk terpenuhi ketersediaan dan variasi produknya.

Salah satu elemen dalam kelangsungan hidup dan mati perusahaan merupakan keuangannya. Aspek keuangan memainkan peran penting dalam melihat kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan ini terdiri atas neraca, laporan arus kas, dan laporan lain yang dibisa digunakan untuk memberikan informasi mengenai perusahaan. Laporan

keuangan ini digunakan investor untuk melihat tingkat risiko dan *return* yang diharapkan. Namun investasi bisa saja mendatangkan kerugian yang besar jika tidak memperhatikan risiko.

Investasi adalah strategi untuk mengorbankan modal yang dimiliki, untuk mengharapkan pertumbuhan yang lebih besar di masa mendatang atau hal ini dapat disebut dengan *return*. Dalam investasi seorang investor akan melihat laporan keuangan dari perusahaan tersebut untuk menilai risiko yang akan muncul. Risiko dan *return* merupakan dua konsep tidak terpisahkan, elemen yang dimaksud memiliki hubungan searah, seiring meningkatnya risiko demikian pula meningkat jumlah pengembalian atau *return* yang dihasilkan. Untuk itu investor perlu memperkirakan *return* dan risiko yang ada. Perhitungan risiko dan *return* ini didasarkan pada data historis yang diperoleh investor berupa harga saham dan dividen. Berdasarkan data-data tersebut, investor dapat memperkirakan besar kemungkinan *return* yang akan diperolehnya dan memperkecil risiko dari investasi tersebut.

Pada artikel yang dilansir dari kontan finansial id ([www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id)), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) berhasil memperoleh pendapatan Rp 3,29 triliun pada 2021, perolehan tersebut naik 2,4% dibanding periode 2020 yang sebesar Rp 3,21 triliun. ROTI mencatatkan laba bersih Rp 281 miliar pada 2021. Angka tersebut mengalami kenaikan 30,8% dibanding perolehan 2020 yang hanya Rp 215 miliar. Selain itu, tingkat risiko pada 2020 sebesar 2% dan naik menjadi 8% pada 2021, *return rate* ROTI secara kumulatif juga turun dari 11,7% pada 2020 menjadi 11% pada

2021. Tingkat *return rate* ini akan dipertahankan seiring dengan pulihnya mobilitas masyarakat menyusul menurunnya penyebaran kasus covid-19 yang melanda seluruh dunia.

Dari laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan investor dapat memperoleh *return* dan risiko yang didapat. Menurut penelitian Inri Gloria, Marjam Mangantar, dan Joubert Maramis (2022) menyatakan bahwa DPR dan EPS dapat mempengaruhi risiko sistematis dan *return* saham pada perusahaan bank. Menurut penelitian Annisa Purbawisesa dan R. Djoko (2016) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* dapat mempengaruhi risiko sistematis.

Pada peneliti terdahulu Inri Gloria, Marjam Mangantar, dan Joubert Maramis (2022) menyatakan bahwa DER dan EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap risiko sistematis pada bank go public 2014-2018, DER dan EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap *return saham*, dan Risiko sistematis berpengaruh tidak signifikan terhadap *return saham*. Sedangkan penelitian Annisa Purbawisesa dan R. Djoko Sampurno (2016) menunjukkan pengaruh DPR dan DER terhadap risiko sistematis pada perusahaan sektor manufaktur periode 2010-2014, dapat ditarik kesimpulan bahwa DPR mempengaruhi risiko sistematis secara negatif signifikan dan DER memiliki hubungan yang positif terhadap risiko sistematis.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik meneliti dengan judul “Pengaruh *Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* Terhadap *Risk* Dan Konsekuensinya Terhadap *Return* Pada

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021.”

## 1.2.RUMUSAN MASALAH

Dalam latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yang dibahas yaitu:

1. Apakah *Dividend Payout Ratio* mempengaruhi *Risk* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah *Debt to Equity* mempengaruhi *Risk* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah *Earning Per Share* mempengaruhi *Risk* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah *Dividend Payout Ratio* mempengaruhi *Return* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
6. Apakah *Earning Per Share* mempengaruhi *Return* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

7. Apakah *Risk* mempengaruhi *Return* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

### **1.3.PEMBATASAN MASALAH**

Perlu dilakukan penyempitan masalah untuk fokus pada topik yang dibahas dan memudahkan pengumpulan data. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

### **1.4.TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Risk* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Risk* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Risk* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

5. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Risk* terhadap *Return* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

#### **1.5.MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya tentang *Risk* dan *Return*.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan tentang pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* terhadap *Risk* dan *Return*.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* terhadap *Risk* dan *Return* dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.